

## **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang menjadi salah satu faktor pendukung perekonomian di Indonesia. Sebagai usaha yang berskala kecil menengah tentunya UMKM mengalami keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya. Salah satu cara untuk memperoleh tambahan modal adalah melalui peminjaman kredit di bank. Akan tetapi proses peminjaman modal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tergolong sulit. Hal ini terjadi karena sebagian besar Usaha Mikro Kecil Menengah tidak memiliki, membuat serta belum mampu menyajikan laporan keuangan. Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan UMKM, IAI selaku organisasi akuntansi Indonesia menerbitkan Standar ETAP.

Standar ETAP merupakan standar pembuatan laporan keuangan yang lebih sederhana dan diperuntukkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Laporan keuangan yang telah disajikan berdasarkan SAK ETAP juga dapat membantu perhitungan besarnya pajak terutang yang perlu dibayarkan oleh usaha ini. Dimana besarnya pajak tahunan diperoleh dari pengkalian norma dengan penghasilan bruto yang nantinya akan dikurangkan dengan PTKP dan tahap terakhir adalah mengalikan dengan tarif pajak.